

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data/fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya (reliable) tentang apakah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham dengan studi empiris perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian merupakan variable penelitian, atau juga merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan return saham, dengan ruang lingkup penelitiannya adalah indeks yang berupa daftar perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2016. Pemilihan objek dan ruang lingkup penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham. Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode data penelitian mencakup data tahun 2016. Dan harga saham tahunan penutup untuk mencari *return* saham periode tersebut.

D. Populasi dan Sampling

1. Teknik Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁴ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI tahun 2016. Berikut ini adalah tabel proses untuk menentukan populasi terjangkau pada penelitian ini:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013, Hal. 80

⁶⁴ *Ibid.*, Hal. 81

Tabel III.1
Proses Penentuan Populasi Terjangkau

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI tahun 2016	56
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk periode tahun 2015-2016	(8)
3	Perusahaan yang tidak tercatat sebagai emiten di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI tahun 2015-2016	(3)
4	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI dan selalu aktif selama tahun 2015-2016	45

Dari tabel diatas tercatat terdapat 45 perusahaan yang masuk kedalam populasi terjangkau. Berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan populasi 45 dan taraf kesalahan 5%, maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam pengambilan sampel diatas yaitu sebanyak 40 perusahaan.

Data penelitian ini merupakan penelitian data sekunder, yang diambil dari www.sahamok.com data yang dipublikasi oleh BEI pada situs resminya yaitu www.idx.co.id serta dari www.bi.go.id , serta dari sumber-sumber lain yang dipandang relevan dengan penelitian tersebut. Penelitian dengan menggunakan data tahunan runtut waktu, untuk semua variable yang digunakan dalam model penelitian.

E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variable independen dan variable dependen. Variable independen atau penjelas yang digunakan adalah profitabilitas dan likuiditas. Sebaliknya variable dependen atau variable yang dijelaskan yang diteliti adalah *return* saham perusahaan dalam kurun waktu 1 tahun.

1. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

b. Definisi Operasional

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam Penelitian ini Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity*. Rumusnya :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Rata - Rata Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2. Likuiditas

a. Definisi Konseptual

Likuiditas merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang likuid. Dapat diartikan juga sebagai

kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendeknya.

b. Definisi Operasional

Likuiditas merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang likuid. Dalam penelitian ini rasio likuiditas perusahaan diukur dengan *Current Ratio*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Return Saham

a. Definisi Konseptual

Return saham adalah tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor atas suatu investasi saham yang dilakukan.

b. Defisini Operasional

Return saham adalah tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor atas suatu investasi saham yang dilakukan. Dalam Penelitian ini *Return Saham* diukur dengan *Realized Return* dengan menggunakan *return total*. Dimana *return total* ini merupakan keseluruhan *return* yang diperoleh dari suatu investasi pada periode tertentu. *Return total* dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Return\ Total = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti bahwa data yang ada tidak didapatkan dengan melakukan observasi atau penelitian langsung kepada objek yang menjadi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan pusat referensi pasar modal (PRPM) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu :

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer (dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa), dan dokumen sekunder (jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini). Ketika menggunakan

metode ini sebagai metode pengumpulan data, maka peneliti bisa menggunakan data yang ada dengan hanya membuat salinan atau menggandakannya.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Metode Statistik deskriptif, yaitu analisis yang menerangkan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan model regresi linear berganda (multi linear regression method). Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi normal. Cara mendeteksi normalitas suatu

variabel dapat dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik. Dalam analisis grafik, jika data menyebar di antara garis diagonal maka dapat dikatakan pola distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normal. Jika berdistribusi tidak normal, maka prediksi yang dilakukan akan memberikan hasil yang menyimpang. Untuk uji statistik, dapat digunakan uji statistik non-parametric Kolmogorov Smirnov. Signifikansi uji nilainya adalah jika nilai $| FT - FS | >$ tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak; H_a diterima. Begitu sebaliknya, jika nilai $| FT - FS | <$ tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 diterima; H_a ditolak. Dasar pengambilan keputusan dari uji K-S ini adalah jika $Asymp Sig > 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normal.⁶⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model yang dibuat sebelum digunakan untuk memprediksi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1 Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antara variabel independen didalam regresi berganda disebut multikolinearitas. (Widjarno, 2013 : 101)

Multikolinearitas pada dasarnya adalah fenomena sampel

⁶⁵ Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, Hal. 407

(regresi) yang berarti bahwa meskipun variabel-variabel X tidak secara linier berhubungan dalam populasi, variabel-variabel itu bisa linier berhubungan dalam sampel khusus. Multikolinearitas merupakan kondisi variabel penjelas yang diasumsikan nonstokastik, multikolinearitas merupakan fitur dari sampel dan bukan populasi.⁶⁶

2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁶⁷ Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser* dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁶ Damaodar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Jakarta, Erlangga, 2007, Hal. 70

⁶⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2014, Hal. 158

2.3 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada model regresi dengan Uji d Durbin Waston. Statistic d Durbin Waston didefinisikan sebagai⁶⁸ :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Jika $\rho = 0$ maka nilai $d = 2$ yang berarti tidak adanya masalah autokorelasi. Oleh karena itu sebagai aturan kasar (*rule of thumb*) jika nilai $d = 2$ maka kita bisa mengatakan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negative. Oleh karena itu, nilai d yang semakin mendekati nol menunjukkan semakin besar terjadinya autokorelasi positif. Dan demikian pula jika nilai d yang semakin besar mendekati 4 maka semakin besar terjadinya masalah autokorelasi negatif.⁶⁹

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor pediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis

⁶⁸ Damaodar Gujarati, Op.cit Hal. 102

⁶⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Panduan Eviews*, Yogyakarta, UPP STIM YKON, 2013, Hal. 141

regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi berganda sebagai berikut⁷⁰ :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

X = Variabel independen

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Dalam melakukan penelitian, kita harus membuat hipotesis penelitian yaitu hipotesis nol (H_0) merupakan keyakinan peneliti yang akan dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data sampel, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah lawan atau alternative hipotesis nol dan akan kita terima jika kita menolak H_0 .⁷¹

4.1 Uji F

Pada regresi berganda dimana mempunyai lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji F^2 . Uji F digunakan untuk uji signifikan model. Pada saat

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2015, Hal. 275

⁷¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Panduan Eviews*, Yogyakarta, UPP STIM YKON, 2013, Hal. 41

koefisien determinasi TSS (*Total sum of squares*) mempunyai df = n-1, ESS (*Explained sum of squares*) mempunyai df sebesar k-1 sedangkan SSR (*Sum of Square Residual*) mempunyai df = n-1. Persamaan diatas dapat ditulis :⁷²

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R^2}{N-k}} \sim F[(k-1)(n-k)]$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya Koefisien Regresi

N = Banyaknya Observasi

Dari persamaan diatas jika hipotesis nol terbukti, maka mengharapkan nilai dari ESS dan R^2 akan sama dengan nol sehingga F akan juga sama dengan nol. Dengan demikian tingginya nilai F statistic akan menolak hipotesis nol, sedangkan rendahnya nilai F statistic akan gagal menolak nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.⁷³

Walaupun uji F menunjukkan adanya penolakan hipotesis nol yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen, namun hal ini bukan berarti secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan uji t. keadaan ini

⁷² Ibid, Hal. 65

⁷³ Ibid, Hal. 66

terjadi karena kemungkinan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Kondisi ini menyebabkan *standard error* dan rendahnya nilai t hitung meskipun model secara umum mampu menjelaskan data dengan baik.⁷⁴

4.2 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen mempunyai distribusi normal terhadap variabel dependen yang juga akan terdistribusi normal. Pada penelitian ini besarnya derajat *degree of freedom* (df) dari jumlah variabel independen ditambah dengan konstanta yaitu n-k. langkah untuk uji t sebagai berikut⁷⁵ :

- 1) Membuat hipotesis sesuai banyak variabel independen yang diteliti, karena peneliti mempunyai landasan teori yang kuat sehingga menggunakan uji hipotesis satu sisi.
- 2) Menghitung nilai t hitung untuk β_1 dan β_2 dan mencari nilai t kritis dari table distribusi t. nilai t hitung dicari dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

- 3) Bandingkan nilai t hitung untuk masing-masing estimator dengan t kritisnya dari table. Keputusan menolak atau gagal menolak H_0 sebagai berikut :

⁷⁴ Ibid, Hal. 66

⁷⁵ Ibid, Hal. 43

Jika nilai t hitung \geq nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima

H_a

Jika nilai t hitung \leq nilai t kritis maka H_0 diterima atau menolak

H_a